

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan kombinatorik siswa kelas VIII-8 SMP Negeri 35 Medan tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana pada siklus II kriteria ketuntasan penelitian ini sudah terpenuhi.
2. Peningkatan kemampuan kombinatorik siswa terlihat dari peningkatan jumlah siswa dengan kemampuan kombinatorik siswa minimal pada kriteria sedang (ketuntasan klasikal) dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari setiap siklus. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hanya 2 siswa (7,69%) yang mencapai ketuntasan pada kondisi awal dengan nilai rata-rata kelas yaitu 46,35. Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan kombinatorik siswa meningkat, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat 27,31% menjadi 9 siswa (35%) dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 61,54. Siklus II juga terjadi peningkatan kemampuan kombinatorik siswa, dimana jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan meningkat 53% menjadi 23 siswa (88%) dengan nilai rata-rata kelas menjadi 85.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dari itu peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika SMP Negeri 35 Medan, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu upaya pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan kombinatorik siswa dalam mencapai ketuntasan belajar saat mengajarkan materi di SMP Negeri 35 Medan.

2. Untuk meningkatkan kemampuan kombinatorik siswa guru matematika diharapkan fokus dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan hasil pemecahan masalah siswa.
3. Siswa diharapkan untuk belajar lebih aktif dan berlatih memecahkan lebih banyak pertanyaan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kombinatorik.
4. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian sejenis bisa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir lainnya dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkannya pada pokok bahasan yang berberda. Peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dalam proses penyelesaian masalah kombinatorik dan dapat memperbaiki kekurangan pada penelitian sebelumnya, yaitu dimana pada siklus II nilai rata-rata skor kemampuan kombinatorik adalah 85. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan tambahan peningkatan rata-rata nilai kombinatorik sebanyak 15 nilai rata-rata agar kelemahan yang terdapat pada penelitian ini perlu diperbaiki.